

**DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM
DI DUSUN GORO, DESA JATIKUWUNG, KECAMATAN
JATIPURO, KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 1940-2020**



Oleh:

Abdullah Taufiqulbiri

NIM: 20204011017

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Abdullah Taufiqulbiri (20204011017). Dinamika Pendidikan Islam di Dusun Goro Desa Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Jateng Dari masa Orde lama hingga Reformasi. Tesis Magister, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Dusun Goro merupakan salah satu daerah yang menerapkan sistem Pendidikan Agama Islam. Hal istimewa dari Dusun Goro adalah adanya keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga meskipun sekarang berbagai lembaga pendidikan sudah tidak ada atau tidak melakukan proses pembelajaran, namun di sisi lain jejak-jejak keberhasilan dalam menempuh pendidikan di Dusun Goro ini dirasakan sampai sekarang, keberhasilannya tersebut dapat dilihat dari alumninya

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika Pendidikan Agama Islam yang berada di Dusun Goro pada tahun 1940-2020 dan untuk mengetahui keberhasilan Pendidikan Agama Islam di Dusun Goro dalam menciptakan generasi aktifis.

Penulisan tesis ini menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah dalam penelitian sejarah meliputi empat hal yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan data lisan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *indepth interview*. Penelitian ini menggunakan analisis kontekstual dalam mengolah dan menganalisis data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) adanya dinamika perkembangan pendidikan Agama Islam yang berada di Dusun Goro bermula dari berdirinya Madrasah Diniyah tahun 1940-an, Pendidikan Agama Islam Pertama (PGAP) tahun 1974, Madrasah Ibtidaiyah tahun 1979, TK Aisyiah 01 Jatipuro tahun 1989, Kelompok Bermain (KB) Aisyiah 01 Jatipuro tahun 2011; 2) Kejayaan pendidikan Islam di Dusun Goro dimulai dari kejayaan madrasah diniyah Islamiyah di dusun Goro yang telah melahirkan pendidikan non-formal dan pendidikan formal. Pendidikan non-formal tersebut telah melahirkan generasi yang aktif di berbagai organisasi masyarakat seperti di Muhammadiyah, NU dan LDII serta aktif juga di lembaga pemerintahan seperti LPMP maupun BPD. Keberhasilan pendidikan Islam di Dusun Goro didukung oleh beberapa faktor di antaranya: *pertama*, kegigihan para pendidik untuk mendidik dan mengajarkan pelajaran kepada peserta didiknya; *kedua*, adanya dukungan dari luar daerah membantu dalam proses kegiatannya; *ketiga*, keinginan masyarakat untuk belajar ilmu agama; *keempat*, dukungan dari masyarakat yang berwujud materi maupun non-materi.

Kata Kunci: generasi-aktifis, pendidikan Islam, dan sejarah.

ABSTRACT

Abdullah Taufiqulbiri (20204011017). The Dynamics of Islamic Education in Goro Hamlet, Jatikuwung Village, Jatipuro District, Karanganyar Regency, Central Java From the Old Order to Reformation. Master's Thesis, Postgraduate of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Goro Hamlet is one of the areas that implement the Islamic Religious Education system. The special thing about Goro Hamlet is the success in learning Islamic Religious Education, so that although now various educational institutions no longer exist or do not carry out the learning process, on the other hand the traces of success in taking education in Goro Hamlet are felt until now. can be seen from the alumni.

The focus of this research is to find out the dynamics of Islamic Religious Education in Goro Hamlet in 1940-2020 and to find out the success of Islamic Religious Education in Goro Hamlet in creating a generation of activists.

The writing of this thesis uses the historical method with the steps in historical research covering four things, namely heuristics, verification, interpretation, and historiography. The oral data collection used in this study used an in- depth interview. This research uses contextual analysis in processing and analyzing data. The results showed that: 1) the dynamics of the development of Islamic education in Goro Hamlet started from the establishment of Madrasah Diniyah in the 1940s, First Islamic Education (PGAP) in 1974, Madrasah Ibtidaiyah in 1979, TK Aisyiah 01 Jatipuro in 1989, Playgroup (KB) Aisyiah 01 Jatipuro in 2011; 2) The triumph of Islamic education in Goro Hamlet started from the triumph of Madrasah diniyah Islamiyah in Goro Hamlet which gave birth to non-formal education and formal education. This non-formal education has given birth to a generation that is active in various community organizations such as Muhammadiyah, NU and LDII and is also active in government institutions such as LPMP and BPD. The success of Islamic education in Goro Hamlet is supported by several factors including: first, the persistence of educators to educate and teach lessons to their students; second, the existence of support from outside the region to assist in the process of its activities; third, the public's desire to study religious knowledge; fourth, support from the community in the form of material and non-material.

Keywords: activist-generation, Islamic education, and history.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdullah Taufiqulbiri
NIM : 20204011017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Karanganyar, 18 Maret 2022.

Saya yang Menyatakan



Abdullah Taufiqulbiri

NIM: 20204011017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan Dibawah Ini

Nama : Abdullah Taufiqulbri
NIM : 20204011017
Jenjang : Magister
Program Study: Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap untuk ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 18 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Abdullah Taufiqulbiri

NIM: 20204011017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN GORO, DESA JATIKUWUNG, KECAMATAN
JATIPURO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 1940-2020

Nama : Abdullah Taufiqulbiri
NIM : 20204011017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()
Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, M. Pd.I. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 20 April 2022
Waktu : 08.00 - 09.00 WIB.
Hasil : A- (93)
IPK : 3,83
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN GORO,
DESA JATIKUWUNG, KECAMATAN JATIPURO,
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 1940-2020**

yang ditulis oleh:

Nama : Abdullah Taufiqulbiri S. Hum.

NIM : 20204011017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi: Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Feb 2022.
Pembimbing



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
(19631107 198903 1 003)

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1036/Un.02/DT/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : **DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN GORO, DESA JATIKUWUNG, KECAMATAN JATIPURO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 1940-2020**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ABDULLAH TAUFIQULBIRI, S.Hum.**
Nomor Induk Mahasiswa : **20204011017**
Telah diujikan pada : **Rabu, 20 April 2022**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62834f6a3b40



Penguji I

Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 627e6d325e28e



Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62804ee43d38f



Yogyakarta, 20 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6284924d1de85

MOTTO

"Mulai dari diri sendiri, mulai dari yang terkecil, mulai dari sekarang."



PERSEMBAHAN

1. Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini. Teman teman AMM kec Jatipuro, Pak Tabah Sulistyono DKK.
3. Tesis ini saya persembahkan untuk Jamaah masjid Agung Goro serta masyarakat Dusun goro yang telah memberikan saya perhatian, informasi sehingga saya bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
4. Saya persembahkan juga untuk berbagai lembaga pendidikan agama Islam di Dusun Goro , TK aisyiah, dan Kelompok bermain Aisyiah 01 Jatipuro, serta Madrasah Ibtidaiyah goro/ MISudirman.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, penulis ucapkan segala puji kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Dinamika Pendidikan Islam di Dusun Goro Desa Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahu 1940-2020.”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah swt. Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif M, Ag, selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M, Ag. selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
6. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber referensi tesis ini.

7. Sahabat-sahabatku di UIN Sunan Kalijaga terkhusus kepada kelas khusus PAI Kelas B yang meskipun banyak yang belum pernah tatap muka secara langsung tapi selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
8. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, untuk semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, baik langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih. Menyadari tesis ini masih kurang sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran semua pihak yang dapat membangun tesis ini menjadi lebih baik dan menjadi bahan evaluasi. Semoga tesis ini bermanfaat dan berkontribusi keilmuan kepada konsentrasi prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Informasi, para pembaca, dan lintas ilmu yang lain.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Karanganyar, 18 Maret 2022



Abdullah Taufiqulbiri

NIM: 20204011017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA.....	19
A. Pengertian Sejarah Pendidikan Islam.....	19

B. Periodisasi Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia.....	24
C. Institusi Pendidikan Islam Di Indonesia.....	29
BAB III PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN GORO	
TAHUN 1940-2020.....	41
A. Kondisi Geografis dan Demografis Dusun Goro.....	41
B. Sejarah Masuk dan Perkembangan Agama Islam di Dusun Goro.....	45
C. Institusi Pendidikan Islam di Dusun Goro.....	46
1. Fase Orde Lama.....	46
a. Madrasah Diniyah Islamiyah	46
2. Fase Orde Baru.....	49
a. Pendidikan Guru Agama Islam Pertama (PGAP).....	49
b. Madrasah Ibtidaiyah.....	52
c. Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiah 01 Jatipuro.....	56
d. Taman Pendidikan Al-Qur`an	58
3. Fase Reformasi.....	59
a. Kelompok Bermain (KB) Aisyiah 01 Jatipuro.....	59
BAB IV POTRET KEJAYAAN PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN	
GORO.....	63
A. Kemajuan Pendidikan Islam di Dusun Goro.....	63
1. Kemajuan Pendidikan Non-Formal.....	63
a. Pendidikan di Madrasah Diniyah.....	63
b. Pendidikan di PGAP.....	69
2. Kemajuan Pendidikan Formal.....	70

a. Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Jatikuwung.....	70
b. Pendidikan di TK Aisyiah 01 Jatipuro.....	75
c. Pendidikan di Kelompok Bermain Aisyiah 01 Jatipuro.....	77
B. Prestasi Pendidikan Islam di Dusun Goro.....	79
C. Potret Alumni : Munculnya Generasi Aktifis.....	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94
1. HASIL WAWANCARA	
2. BIODATA INFORMAN	
3. PRESTASI-PRESTASI	
4. BUKTI UJI TURNITIN	
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan Islam merupakan lembaga dengan sifat fleksibel, yang mana lembaga ini berkembang menurut kehendak waktu dan tempat. Sejalan dengan banyaknya wilayah Islam yang memberikan akibat pada peningkatan jumlah masyarakat Islam. Dengan keinginan untuk mendapatkan akses belajar yang sesuai. Seiring dengan perkembangan berbagai pendapat tentang pendidikan, sehingga berdirilah berbagai macam lembaga pendidikan Islam yang teratur dan terarah.¹ Lembaga Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kehidupan manusia agar menjadi masyarakat yang berkualitas dan berpegang teguh pada syari'at Islam yang diajarkan.

Masyarakat merupakan gabungan individu maupun kelompok yang terikat, memiliki keinginan atau cita-cita yang diwujudkan melalui peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu. Islam tidak memberikan kebebasan pada manusia dalam tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat, mereka adalah bagian yang integral sehingga harus mematuhi nilai yang berlaku. Dengan demikian manusia juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan berbagai tugas dalam hal kependidikan. Dari hal tersebut, kemudian muncul berbagai jenis lembaga di bidang pendidikan Islam seperti: madrasah diniyah,

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 276-277.

masjid, musholla, kursus-kursus keislaman, pengajian rutin, majelis taklim, taman pendidikan Al-Qur'an, musabaqah tilawatil Qur'an, dan lain-lain. Peranan dewasa ini, lembaga Pendidikan Islam yang bersifat non formal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses penyegaran pendidikan Islam, maka perlu adanya perubahan dan inovasi dalam sistem kependidikan Islam. Hal ini agar pendidikan Islam dapat menyesuaikan dengan berbagai pola perkembangan dalam masyarakat, serta mampu memberikan jawaban atas tuntutan dan keinginan masyarakat di era terkini.²

Salah satu daerah yang menerapkan sistem Pendidikan Agama Islam adalah di dusun Goro desa Jatikuwung, kecamatan Jatipuro, kabupaten Karanganyar. Dusun ini menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dikarenakan menjadi pusat Pendidikan Agama Islam satu satunya yang ada di kecamatan Jatipuro. Berbagai lembaga pendidikan agama Islam berdiri disini, di antaranya adalah Madrasah Diniyah, Pendidikan Agama Islam Pertama (PGAP), Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, TK Aisyiah, serta kelompok bermain yang terdiri dari Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dimana suatu daerah terpencil menjadi Pusat Pendidikan Agama Islam yang jauh dari pusat kota kabupaten Karanganyar. Dusun Goro merupakan salah satu daerah terpencil di Kabupaten Karanganyar. Selain didirikan berbagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam di daerah ini juga didirikan suatu masjid bersejarah yang

² Juni Erpida Nasution, "Kurikulum PAI di dalam Pusaran Revolusi Industri 4th.0 dan Implementasinya dalam Pembelajaran," Prosiding Seminar Nasional: Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi, (17-18 Desember 2021), hlm. 19.

bernama Masjid Agung Goro yang menjadi salah satu sebab perubahan masyarakat yang tradisional menjadi masyarakat modernis.³ Dari keunikannya tersebut menginspirasi peneliti ingin lebih dalam membahas mengapa dusun goro menjadi pusat Pendidikan Agama Islam di Jatipuro.

Hal istimewa yang peneliti dapatkan setelah melakukan wawancara dan observasi pra penelitian dari dusun Goro adalah adanya keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga meskipun sekarang berbagai lembaga pendidikan sudah tidak ada atau tidak melakukan proses pembelajaran, namun di sisi lain jejak-jejak keberhasilan dalam menempuh pendidikan di dusun Goro ini dirasakan sampai sekarang, keberhasilannya tersebut dapat dilihat dari alumninya. Salah satu alumni tersebut berhasil menjadi orang hebat dalam dakwah Islam seperti Dr. H. Muh. Samsuri, M. Si. yang menjadi ketua Pimpinan Daerah Kabupaten Karanganyar, selain beliau, terdapat juga beberapa masyarakat yang ada di dusun Goro maupun di luar dusun Goro secara garis besar adalah alumni dari pusat pendidikan di dusun Goro yang berhasil menjadi tokoh penting dalam dakwah Islam di setiap daerahnya, kemudian banyak juga yang menjadi guru Pendidikan Agama Islam di setiap sekolah negeri maupun swasta seperti Bapak Hartanto, Bapak Daryo, Bapak Sumadi dan masih banyak lagi. Dari keberhasilan Pendidikan Agama Islam di dusun Goro ini peneliti juga ingin membahas mengenai mengapa Pendidikan Agama Islam di dusun Goro bisa berhasil dalam menciptakan

³ Abdullah Taufiqulbiri, "Masjid Agung Di Dusun Goro (Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar, Jateng Tahun 1967-2017)", (Skripsi: UIN SUKA, 2019), hlm. 4.

generasi yang berhasil dalam dakwah Islam juga bisa disebut generasi yang Islami.⁴

Sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam observasi mengenai Pendidikan Agama Islam tahap awal di Dusun Goro. Perkembangan Pendidikan Agama Islam mengalami pasang surut dalam perjalanannya. Pasang surut Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari berbagai lembaga pendidikan yang tidak sampai meluluskan siswa siswinya. Contohnya dapat dilihat dari Lembaga Pendidikan Agama Islam Pertama (PGAP) yang hanya bertahan dua tahun saja, kemudian MIM yang bertahan hanya lima tahun saja. Terdapat berbagai sebab mengapa kedua lembaga tersebut tidak sampai meluluskan siswa-siswinya salah satunya adalah faktor ekonomi. Demikianlah yang menjadi menarik di pusat Pendidikan Agama Islam dusun Goro, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan observasi lebih lanjut yang tertuang dalam penelitian berjudul “Dinamika Pusat Pendidikan di Dusun Goro Desa Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar dari Masa Orde Lama hingga Reformasi.”

Istilah Dinamika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai gerak (dari dalam): tenaga yang menggerakkan.⁵ Biasanya kata itu dipergunakan dalam ilmu fisika,⁶ padahal dinamika yang dimaksud merupakan masyarakat yang bergerak secara terus-menerus di dalam ilmu pendidikan yang mengakibatkan perubahan di lembaga tersebut. Perubahan ini

⁴ Wawancara dengan Bapak Samsuri sebagai alumni PGAP Goro.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 355.

⁶ *Ibid.*

berbeda selaras dengan pergerakan yang dilakukan masyarakat daerah masing-masing, yaitu tempat dimana lembaga itu berdiri.

Pendidikan Islam dalam penelitian ini merupakan proses yang tidak terbatas pada memenuhi pemikiran anak dengan pengetahuan yang belum mereka pahami, akan tetapi juga dengan membentuk akhlak serta jiwa anak, mengenalkan rasa keutamaan (fadilah), membiasakan mereka dengan perilaku sopan, serta menata anak untuk menyusun kehidupan yang suci secara keseluruhan, ikhlas dan jujur.⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lembaga merupakan organisasi dimana lembaga ini bertujuan untuk melaksanakan penyelidikan keilmuan.⁸ Sama halnya lembaga pendidikan Islam merupakan suatu tempat untuk melangsungkan proses pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana perkembangan Pendidikan Agama Islam di Dusun Goro tahun 1940-2020?
2. Bagaimana potret kejayaan Pendidikan Agama Islam di Dusun Goro tahun 1940-2020?

⁷ Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahri (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 15.

⁸ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-5 (Jakarta, Media Pustaka Phoenix, 2010), hlm. 529.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul di atas bertujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan Pendidikan Agama Islam di Dusun Goro tahun 1940-2020.
2. Untuk mengetahui keberhasilan dan kejayaan Pendidikan Agama Islam di Dusun Goro tahun 1940-2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan:

1. Secara teori mampu menjadi salah satu pertimbangan atau referensi guna mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan sejarah pendidikan Islam dalam perkembangan pendidikan Islam; khususnya di wilayah Kabupaten Karanganyar;
2. Bermanfaat bagi instansi (Pemerintah Desa) dalam merumuskan kebijakan berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam di Dusun Goro;
3. Menjadi salah satu sarana yang memfasilitasi ulama untuk memberikan perluasan strategi dakwah di dunia pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Keberadaan lembaga-lembaga pendidikan Islam di Dusun Goro belum banyak disingung oleh para peneliti. Salah satu penelitian yang menyinggung mengenai dusun Goro adalah Skripsi Abdullah Taufiqulbiri yang berjudul “Masjid Agung di Dusun Goro (Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar, Jateng Tahun 1967-2017)”. Tulisan ini lebih banyak menyinggung kepada pengaruh Masjid Agung Goro terhadap

perubahan sosial yang terjadi di masyarakat desa Jatikuwung. Tulisan tersebut telah mengungkap sedikit mengenai pendidikan Islam yang ada di dusun Goro. Tetapi tulisan ini tidak membahas dinamika lembaga pendidikan Islam di dusun Goro.⁹

Penelitian tentang dinamika pendidikan Islam memang sudah banyak yang menulis dalam berbagai karya ilmiah baik itu tesis maupun disertasi. Yang antara lain dilakukan oleh Disertasi Muaz Tanjung yang berjudul “Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Timur pada Tahun 1892-1942”. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2018. Dalam disertasi tersebut sama-sama membahas tentang dinamika lembaga pendidikan Islam, meskipun demikian terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu perbedaan lokasi penelitiannya dimana disertasi tersebut lokasi penelitiannya di Sumatera Utara sedangkan lokasi penelitian peneliti adalah dusun Goro desa Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar provinsi Jawa Tengah. Meskipun demikian pembahasan dalam disertasi ini dapat peneliti jadikan sebagai kerangka berfikir dalam penelitian peneliti.¹⁰

Kedua penelitian tesis yang ditulis oleh Muhammad Faqih Nursyamsu MT tentang “Dinamika Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Globalisasi (Studi Multikasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo Dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Ponorogo)”.

⁹ Abdullah Taufiqulbiri, “Masjid Agung di Dusun Goro (Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar, Jateng Tahun 1967-2017),” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

¹⁰ Muaz Tanjung, “Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Timur pada Tahun 1892-1942,” (Disertasi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Penelitian ini merupakan tesis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem pendidikan pondok pesantren yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak terdiri dari sub bagian sitem Mts Darul Huda, MA Darul Huda, Madrasah Diniyah Miftahul Huda, Pramuka, PMR; sedangkan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok terdiri dari sub bagian sistem SMPIT Thoriqul Huda, Madrasah Diniyah Taslimul Huda, TPQ Thoriqul Huda, Tata Boga, Las, Menjahit; (2) bentuk sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok terdiri dari pembaharuan kelembagaan dan pembaharuan kurikulum; (3) tujuan atau orientasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak dan Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok adalah untuk menyiapkan agar santri-santrinya siap dan mampu menghadapi tantangan-tantangan era globalisasi.

F. Metode Penelitian

Metode adalah usaha dimana dapat dilakukan sebuah penelitian dalam menguak data serta mencari keabsahan masalah yang sedang dikaji. Metode ini bertujuan untuk menyelidiki data yang valid, akurat serta signifikan dengan permasalahan sehingga dapat mengungkapkan masalah yang diteliti.¹¹

Penulisan tesis ini menggunakan metode sejarah, dimana penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah dari sudut pandang sejarah.¹² Penelitian

¹¹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 15.

¹² Dudung, Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 93.

sejarah dalam pendidikan merupakan penelitian yang mengkaji sesuatu pada masa lampau atau masa lalu. Meskipun peneliti menggunakan metode sejarah dalam penelitian ini tetapi fokus pembahasannya masih terfokus dengan pendidikan agama Islam karena pembahasannya membahas suatu pusat lembaga pendidikan Islam.

Penelitian sejarah terutama sejarah sosial memiliki berbagai cakupan, diantaranya *pertama*, sejarah sosial sebagai sejarah kehidupan sehari-hari (*daily life*). Dalam artian sejarah memberikan perhatian yang besar terhadap hal-hal kecil yang sering terlepas dari perhatian justru karena sedemikian biasanya. *Kedua*, sejarah sosial sebagai sejarah gerakan protes (*protes movement*), hal ini sejarah lebih ditekankan di luar inti sejarah, tetapi lebih memperhatikan peran masyarakat bawahan menentang elit politik. *Ketiga* sejarah sosial mengambil beberapa aspek non-politik seperti perhatian pada aspek intelektual, ekonomi, atau kultural. Faktor-faktor tersebut yang dianggap dominan dalam sejarah di masyarakat.¹³

Penelitian ini menggunakan sejarah dalam pendidikan sehingga metode yang digunakan adalah metode sejarah. Langkah-langkah dalam penelitian sejarah meliputi empat hal yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi¹⁴.

¹³ Azyumardi Azra, *Hijaz: Antara Sejarah Politik dan Sejarah Sosial (Sebuah Pengantar)*, dalam Badri Yatim, *Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci: Hijaz (Mekah dan Madinah) 1800-1925* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. ix-x.

¹⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005), hlm. 90.

1. Heuristik

Heuristik merupakan pengumpulan sumber yang berkaitan dengan penelitian peneliti. Penelitian ini menggunakan sumber data berwujud sumber kebendaan (*material sources*) serta sumber lisan yang sesuai dengan objek penelitian. Data yang diperoleh berupa benda, manusia, tempat, dan sebagainya. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu mencari informasi, merencanakan, dan mempersiapkan penelitian, dengan ini dilaksanakan supaya dapat mengambil keputusan mengenai tujuan penelitian. Lokasi penelitian berada di Dusun Goro, Desa Jatikuwung, Kecamatan Jatipuro, Kabupaten Karanganyar. Sedangkan informannya adalah orang-orang yang terlibat dalam Pendidikan di Dusun Goro. Setelah proses penelitian ini kemudian didokumentasikan kedalam bentuk tertulis, berhubungan dengan hasil wawancara dengan narasumber (subyek penelitian) serta hasil observasi terhadap obyek penelitian.

Dilihat dari sumbernya, data penelitian dibagi menjadi dua pertama data primer dan kedua data sekunder, untuk penjelasannya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur maupun alat dalam pengambilan data langsung pada subjek penelitian yang berisi informasi yang dicari.¹⁵

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 91.

Dalam penelitian ini data primer terdiri kata-kata, ucapan dan perilaku subyek atau informan penelitian yang bersangkutan dengan kepemimpinan atau input, proses dan outputnya. Peneliti menemukan sumber primer, dimana sumber primer ini merupakan para pelaku sejarah yaitu pengurus serta anggota dalam proses pendidikan Islam di Dusun Goro. Sehingga pengumpulan datanya diperoleh dengan cara wawancara. Disini peneliti mewawancarai beberapa informan diantaranya Bapak Tamin, Bapak Suyadi, Bapak Daryo, Bapak Trimo, Ibu Kustantiyah, dan Bapak Trimo. Dalam penelitian ini sangat minim ditemukan sumber primer dalam bentuk tertulis. Peneliti hanya menemukan beberapa arsip yang hanya berkaitan dengan TK Aisyiah yang diperoleh melalui hasil penelitian peneliti sebelumnya dalam skripsi yang berjudul “Masjid Agung di Dusun Goro (Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar, Jateng Tahun 1967-2017)”. Selain itu peneliti juga memperoleh data tertulis berupa piagam penghargaan MI Goro.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, dimana data tersebut tidak langsung didapat peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada¹⁶, namun dalam penelitian ini data-data tersebut dapat berupa juga informan pihak kedua. Sehingga

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 91.

penting bagi peneliti untuk lebih jeli dan teliti terhadap informasi dari berbagai sumber.

Pengumpulan data lisan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *indepth interview*, dimana peneliti mewawancarai secara mendalam berbagai informan ataupun narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Pemilihan topik ini berdasarkan atas alasan bahwa penelitian ditajamkan untuk meneliti informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam permasalahan penelitian ini. Pengetahuan tentang peristiwa masa lampau hanya dapat diketahui dengan metode *indepth interview* ini.

Di antara jenis *indepth interview* yakni peneliti sudah merancang pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang berhubungan dengan faktor yang melatarbelakangi berdirinya lembaga pendidikan Islam di Dusun Goro. Berpijak dari teknik penelitian ini maka informan dalam kondisi sewajarnya (*natural setting*), penelitian harus dilakukan dalam situasi yang wajar tidak harus dipersiapkan, dirubah, ataupun diadakan khusus guna kebutuhan penelitian ini.

2. Verifikasi

Menurut Kuntowijoyo verifikasi atau kritik sumber terdapat dua macam. Yaitu otentisitas atau keaslian sumber melalui kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern digunakan untuk mendapatkan sumber otentik,

sedangkan kritik intern digunakan guna memperoleh sumber kredibel.¹⁷ Kritik tentang sumber yang telah diperoleh, baik dari kepustakaan maupun informasi yang dihasilkan dari wawancara dengan informan, kegunaannya adalah untuk memperoleh fakta. Dalam verifikasi ini terdapat dua langkah yaitu kritik sumber atau keaslian sumber atau kritik ekstern dan kredibilitas atau kebiasaan yang dipercayai yang disebut sebagai (kritik intern) kritik dari dalam.¹⁸

Kritik ekstern atau kritik dari luar dilakukan ketika pengumpulan data telah memenuhi syarat untuk diwawancara yaitu mengidentifikasi antara umur dengan kapan peristiwa itu terjadi, jabatan yang informan pegang saat peristiwa terjadi, serta watak dan daya ingat dari informan. Dari sini yang perlu peneliti bandingkan atau klasifikasikan diantaranya melakukan perbandingan informasi yang diberikan berbagai informan sehingga peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada seorang informan saja melainkan beberapa informan yang memungkinkan adanya informasi tambahan. Sedangkan sumber tertulis dilakukan dengan cara memperhatikan tahun penulisan atau penerbitan sumber, apabila sumbernya semakin dekat terhadap angka peristiwa maka hasil penelitian semakin baik, juga memperhatikan penerbitan atau yang mengeluarkan sumber, bentuk dari sumber apakah asli atau palsu, serta turunan atau tidak, serta penulisannya harus memperhatikan gaya bahasa. Berbeda halnya dengan kritik intern

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1995), hlm. 98-99.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.77.

yang lebih menekankan pada isi sumber, peneliti membandingkan informasi dari satu narasumber ke narasumber lainnya sehingga akan ditemui informasi yang lebih valid.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan usaha dari sejarawan guna menyatukan fakta-fakta sejarah yang sudah dipilih sesuai kronologis peristiwanya dan sebab akibat (kausalitas). Dalam langkah interpretasi sering juga disebut sebagai analisis sejarah. Peneliti mencoba menganalisis hasil temuan bukti sejarah kemudian menggabungkannya dalam satu kesatuan yang masuk akal. Selanjutnya dengan didasari teori pendidikan yang peneliti ambil maka terdapat hubungan kausalitas atau sebab-akibat dengan sejarah yang lain. Dalam interpretasi ini sering juga disebut sebagai bias subjektivitas, dikarenakan tanpa penjelasan sejarawan data tidak bisa dijelaskan. Kejujuran sejarawan akan menuliskan data dari mana data itu diperoleh, sehingga semua orang dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang peristiwa tersebut.¹⁹ Pada tahapan ini perhatian terbesarnya ialah proses pendataan terhadap berbagai bukti yang sudah dikumpulkan dengan menyusun kerangka penulisan yang kritis yang akhirnya dianalisis siap untuk disusun menjadi tulisan sejarah yang ilmiah. Imajinasi sangat dibutuhkan dalam penyusunannya ini, meskipun demikian imajinasi yang dipakai adalah imajinasi sejarah.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 78.

²⁰ G.J. Renier, *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 203.

Penelitian ini menggunakan analisis kontekstual (*contextual analysis*) dalam mengolah dan menganalisis data, hal ini menjelaskan bahwasannya hubungan sosial dari individu berhubungan erat dengan tanda-tanda dari individu itu sendiri. Dimana hal ini berarti memiliki arti bahwa karakteristik dari individu adalah berhubungan dengan fakta sosialnya²¹, kategori yang ada dari catatan lapangan berupa dokumen dan hasil wawancara ditentukan sebelum pengumpulan data.

Keabsahan data dalam penelitian berfungsi agar dalam proses selanjutnya Peneliti dapat mengetahui apa saja yang telah ditemukan dan diinterpretasi didalam lapangan. Peneliti perlu mengetahui kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (sumber, metode, penelitian dan teori) dan pelacakan kesesuaian hasil. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*). Jadi, yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi; (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.²²

²¹ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), hlm. 31.

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 320.

4. Historiografi

Tahap terakhir adalah historiografi, merupakan usaha peneliti dalam merekonstruksi peristiwa yang terjadi pada masa lampau.²³ Penulisan sejarah dapat memberikan gambaran yang jelas tentang proses penelitian sejak awal sampai dengan penarikan kesimpulan. Sementara itu penulisan sejarah berbeda dengan penulisan yang lainnya, dimana dalam penulisan ini penekanannya terletak pada aspek kronologis, sehingga alur pemaparan data harus selalu diurutkan kronologisnya, meskipun yang dilihatkan didalam setiap pokok bahasan merupakan tema tertentu pula.²⁴ Dalam hal ini, peneliti menuliskan hasil penelitian ini secara kronologis, sehingga akan terlihat proses dalam peristiwa sejarah pendidikan Islam di Dusun Goro.

Penulisan penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga terdapat ciri dalam penelitian kualitatif diantaranya:

1. sumber informasi berada dalam situasi yang wajar (*natural setting*), tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak di buat-buat sebagai kelompok eksperimen.
2. laporannya sangat deskriptif.
3. mengutamakan proses dan produk.
4. peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian (*key instrument*)
5. mencari makna dari pikiran dan perasaan responden.

²³ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Wacana Ilmu, 1997), hlm. 3.

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam...*, hlm. 117-118.

6. mementingkan data langsung, oleh sebab itu pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
7. menggunakan triangulasi, yaitu memeriksakan kebenaran data yang diperoleh kepada pihak lain.
8. menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak terkotak-kotak dan lain sebagainya²⁵

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian terdiri lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Bab pertama merupakan pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang masalah yang merumuskan alasan dasar-dasar pemikiran topik ini perlu diteliti. Bab ini juga berisi tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi sejarah pendidikan Islam, memuat beberapa sub-bab, pertama penulis menguraikan tentang pengertian sejarah pendidikan Islam. Sub-bab kedua, tentang periodisasi sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Sub ini berisi periodisasi perkembangan pendidikan Islam, dari masuknya Islam di Indonesia sampai sekarang. Sub-bab ketiga, institusi pendidikan Islam di Indonesia. Sub ini menguraikan jenis-jenis lembaga pendidikan di Indonesia

Bab ketiga adalah perkembangan pendidikan Islam di Dusun Goro Tahun 1940-2020. Sub-bab pertama ini berisi kondisi geografis dan demografis

²⁵ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 207.

Dusun Goro, Desa Jatikuwung. Sub-bab kedua menguraikan sejarah masuk dan perkembangan Agama Islam di Dusun Goro. Sub-bab ketiga menjelaskan jenis-jenis lembaga pendidikan yang berdiri di Dusun Goro berdasarkan fase sejarah pendidikan di Indonesia, yaitu: fase orde lama (orla), lembaga yang berdiri hanya Madrasah Diniyah Islamiyah. Fase orde baru (orba), lembaga pendidikan yang berdiri ada empat, yaitu: *pertama*, PGAP di Dusun Goro; *kedua*, MI di Dusun Goro; *ketiga*, Tk Aisyiah di Dusun Goro, dan *keempat* TPQ Al-Hikmah Masjid Agung Goro. Fase reformasi hanya berdiri satu lembaga yaitu KB Aisyiah 1 Jatipuro di Dusun Goro

Bab keempat memaparkan tentang potret kejayaan Pendidikan Islam di Dusun Goro. Sub-bab pertama menjelaskan kemajuan pendidikan Islam di Dusun Goro. Kemajuan pendidikan Islam ini berisi kemajuan pendidikan non-formal yang mencakup kemajuan pendidikan di Madrasah Diniyah (Mdin) dan pendidikan di PGAP. Sedangkan kemajuan pendidikan Islam formal menguraikan kemajuan pendidikan di : Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Jatikuwung, Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiah 01 Jatipuro dan Kelompok Bermain (KB) Aisyiah 1 Jatipuro. Sub-bab kedua menguraikan prestasi pendidikan Islam di Dusun Goro. Bab ini ditutup dengan potret alumni yang berhasil menciptakan generasi aktifis.

Bab kelima adalah penutup menyajikan kesimpulan dari pembahasan dalam bab-bab terdahulu dan juga menyajikan saran-saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan pendidikan Agama Islam yang berada di Dusun Goro bermula dari berdirinya Madrasah Diniyah tahun 1950-an, Pendidikan Agama Islam Pertama (PGAP) tahun 1974, Madrasah Ibtidaiyah tahun 1979, TK Aisyiah 01 Jatipuro tahun 1989, Kelompok Bermain (KB) Aisyiah 01 Jatipuro tahun 2011. Para pelopor berdirinya lembaga-lembaga tersebut merupakan para alumni dari Madrasah Diniyah yang berlokasi di rumah kediaman Imam Muhyi atau sering disebut Rumah Mbah Muh. Para pelopor berdirinya lembaga-lembaga tersebut merupakan para alumni dari Madrasah Diniyah yang berlokasi di Rumah Bapak Imam Muhyi atau sering disebut Rumah Mbah Muh. Jadi, madrasah diniyah ini merupakan pusat pendidikan Islam yang pertama kali di Dusun Goro.
2. Kejayaan pendidikan Islam di Dusun Goro dimulai dari kejayaan madrasah diniyah Islamiyah di dusun Goro yang telah melahirkan pendidikan non-formal dan pendidikan formal. Pendidikan non-formal tersebut telah melahirkan generasi yang aktif di berbagai organisasi masyarakat seperti di Muhammadiyah, NU dan LDII serta aktif juga li lembaga pemerintahan seperti LPMP maupun BPD. Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor diantaranya: *pertama*, kegigihan

para pendidik untuk mendidik dan mengajarkan pelajaran kepada peserta didiknya; *kedua*, adanya dukungan dari luar daerah yang datang membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar di pendidikan Islam dusun Goro; *ketiga*, keinginan masyarakat untuk belajar ilmu agama; *keempat*, dukungan dari masyarakat baik dalam bentuk materi maupun non-materi yang digunakan untuk memperlancar dan memperbaiki pendidikan Islam di Dusun Goro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian berikutnya:

1. Madrasah diniyah yang sekarang sudah tidak beroperasi diharapkan dapat beroperasi kembali dengan menyesuaikan zaman.
2. Adanya penelitian lanjutan yang berdasarkan pendekatan sejarah seperti genealogi pendidikan Islam di Dusun Goro, atau penyebaran agama Islam di wilayah kecamatan Jatipuro dan seterusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Ida Zahara. 2020. "Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia pada Masa Orde Baru (1966-1998)." *Jurnal Inspirasi*, Vol.4, No.2 (Juli-Desember).
- Ainur Rofiq Dawam, Ahmad Ta'arifin. Ttp. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*.t.p Listafariska.
- Al-Abrasyi, Athiyah. 1974. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahri. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Azra, Azyumardi. 1999. *Hijaz: Antara Sejarah Politik dan Sejarah Sosial (Sebuah Pengantar)*, dalam Badri Yatim, *Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci: Hijaz (Mekah dan Madinah) 1800-1925*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Bukhori, Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III. Jakarta: Balai Putaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dudung, Abdurrahman. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Echols, Jhon M dan Hasan Shadily. 2010. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fathoni, Muhammad Kholid. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)* Jakarta: Departemen Agama RI.
- Fitrah, Muh. & Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Haedari, Amin dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren*. Jakarta: IRD Press.

- Haedari, Amin. 2004. *Panorama Pesantren Dalam Cakrawala Moderen*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Haranti, Meutia Rahmi & Hudaidah. 2021. "Perkembangan Pendidikan Madrasah pada Masa Orde Baru." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 3.
- Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodeologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khozin. 2006. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam Di Indonesia*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Klaudia, Maria Winda, Ida Bagus Nyoman Wartha. 2020. "Perkembangan Politik dan Ekonomi Masyarakat Indonesia pada Masa Awal Reformasi Tahun 1998-1999." *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Volume 10, Nomor 1 (Januari).
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- M. Habib Chirzin, "Agama, Ilmu dan Pesantren" dalam M. Dawam Raharjo (ed), *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Mahfud, Chorul. 2016. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1984. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma`arif.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem pendidikan Pesantren; Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhibbuddin, “Modernisasi Manajemen Pendidikan Pesantren” *Mozaik Pesantren*, Edisi 02/Th.I/November 2005.
- Mukhtarom, Zuhairini. 1997. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Juni Erpida. 2021. “Kurikulum PAI di dalam Pusaran Revolusi Industri 4th.0 dan Implementasinya dalam Pembelajaran.” *Prosiding Seminar Nasional: Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi* (17-18 Desember).
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Quthb, Sayyid. 1984. *Konsepsi Sejarah dalam Islam*. Jakarta: Yayasan al-Amin.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet VI. Jakarta: Kalam Mulia.
- Renier, G. J. 1997. *Metode dan Manfaat Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2009. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Riwayudi, Sulistiyo dan Suci Nur Anisah. 2002. *Kamus Populer Ilmiah Lengkap*. Surabaya: Penerbit Sinar Terang.
- Salim, Peter. 1986. *The Contemporary English Indonesian Dictionary*. Jakarta: Globalisasi English Press.
- Siroth, Ikhsan & Hamdan Tri Atmaja. 2020. “Reformasi Tahun 1998: Peranan dan Dampaknya bagi Kota Solo.” *Journal of Indonesian History*, Vol. 9 No. 2.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati. 2014. *Sosiologi: Suatu Pengantar*, cet. ke-46. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syaiful, Ach. 2018. “Politik Pendidikan Islam Masa Reformasi.” *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 1 No. 2.
- Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: KENCANA.
- Tanjung, Muaz. 2018. “Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Sumatera Timur pada Tahun 1892-1942.” Disertasi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Taufiqulbiri, Abdullah. 2019. "Masjid Agung di Dusun Goro (Pengaruhnya Terhadap Masyarakat Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar, Jateng Tahun 1967-2017)." Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tilaar, H.A.R. & Riant Nugroho. 2016. *Kebijakan Pendidikan Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Public*, Cet ke 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Pustaka Phoenix. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. Ke-5. Jakarta, Media Pustaka Phoenix.
- UII. 2009. *Dokumen Blue Print Manajemen Alumni*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat Pasal 12.
- Yatim, Badri. 1997. *Historiografi Islam*. Jakarta: Wacana Ilmu.
- Yunus, Mahmud. 1992. *Sejarah Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumberwidya.
- Yunus, Mahmud. 1985. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Zuhairini, at.al. 2000. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.